

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS VII SMP DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLASH CARD*

Dhian Khusnul Khotimah
Email: dhianqu@gmail.com
SMP Negeri 1 Karangobar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan media pembelajaran flash card untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini berfokus pada keterampilan berbicara khususnya untuk meningkatkan kosa kata sehingga siswa mampu dan percaya diri berbicara dengan bahasa Inggris dengan baik. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi dan lembar tes. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII A SMP N 1 Karangobar sejumlah 33 siswa. Hasil dari data kuantitatif menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran flash card dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Hal ini terlihat dari hasil kemampuan berbicara siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 11 %, dari siklus II ke siklus III sebesar 21 %. Dengan media pembelajaran flash card membuat siswa lebih aktif dan percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris. Media pembelajaran flash card efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: kemampuan berbicara, bahasa Inggris, media pembelajaran flash card.

ABSTRACT

This study aims to determine how much the use of flash card learning media to improve students' speaking skills. This research focuses on speaking skills specifically to improve vocabulary so that students are able and confident to speak English well. This type of research is Classroom Action Research (CAR) which consists of four stages namely, planning, implementation, observation, and reflection. The research instruments used were observation sheets and test sheets. The subjects of the study were 33 grade VII A students of SMP N 1 Karangobar. The results of quantitative data indicate that the use of flash card learning media can improve students' speaking abilities. This can be seen from the results of students' speaking ability has increased from cycle I to cycle II by 11%, from cycle II to cycle III by 21%. With flash card learning media make students more active and confident in speaking English. Flash card learning media are effectively used in the learning process.

Keywords: speaking ability, English, flash card learning media.

1. PENDAHULUAN PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini bahasa mempunyai peran yang sangat penting, karena berfungsi sebagai alat komunikasi. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang dijadikan sebagai alat untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dan harus dikuasai dan dipelajari oleh siswa. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya (Astuti, 2018). Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan menghasilkan teks lisan atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Suganda dkk, 2010).

Mata pelajaran Bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar siswa mampu berkomunikasi dan berwacana dalam Bahasa Inggris dengan baik. Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan mata pelajaran wajib bagi semua siswa pada yang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kompetensi berkomunikasi dan memiliki kesadaran tentang pentingnya Bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global. Untuk mencapai tujuan tersebut dituntut kemampuan dasar berkomunikasi, salah satunya kemampuan yang harus dimiliki berupa penguasaan kosakata.

Berdasarkan observasi di SMP N 1 Karangobar, masih terdapat guru yang mengajar menggunakan papan tulis, karena pada dasarnya guru terbiasa mengajar seperti itu. Penggunaan media pembelajaran masih jarang ditemukan, padahal sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tersebut cukup memadai. Oleh karena itu pembelajaran yang dilakukan hanya satu arah dan berpusat pada guru. Ini

megakibatkan kemampuan belajar siswa berkurang, apalagi untuk mata pelajaran bahasa Inggris yang membutuhkan praktik langsung. Siswa SMP kelas VII SMP N 1 Karangobar masih mengalami kesulitan dalam pemahaman kosakata bahasa Inggris mengenai pemahaman waktu. Mayoritas siswa bingung membedakan waktu siang dan malam dalam bahasa Inggris. Mereka juga masih kesulitan dalam mengucapkan dengan bahasa Inggris. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang mampu mengubah siswa menjadi paham tentang kosa kata bahasa Inggris. Salah satu media pembelajaran yang cocok dan dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif yaitu flash card.

Dalam proses pembelajaran hadirnya media sangat diperlukan dalam aktifitas pembelajaran. Astuti & Bhakti (2018) mendefinisikan media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pelajar untuk menerima pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Media adalah sarana untuk menuju kesuatu tujuan, dan merupakan alat bantu guru dalam proses pembelajaran (Dasmo dkk, 2017). Dengan adanya media pembelajaran akan mengubah suasana pembelajaran di kelas. Menurut Priharyani (2018), media pembelajaran dapat menyampaikan informasi kepada siswa sehingga dapat menarik minat siswa agar berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Media flash card merupakan salah satu media pembelajaran untuk mengembangkan daya ingat dan melatih kemandirian, juga bersifat sangat menyenangkan saat digunakan sebagai media pembelajaran, karena bisa digunakan dalam bentuk permainan (Sudjana, 2015). Menurut Gusti dkk (2017), flash card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25X30 cm. Gambar-gambar dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan

gambar/foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran flash card. Gambar-gambar yang ada pada flash card merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya. Pendapat senada disampaikan oleh Satriana (2013) bahwa Flash card merupakan salah satu bentuk permainan edukatif berupa pias-pias kartu yang memuat gambar dan kata yang sengaja dirancang oleh Doman untuk meningkatkan berbagai aspek, diantaranya: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan kosa kata. Kelebihan Flash card bilangan merupakan alat bantu paling penting untuk berlatih dan memperkuat kemampuan mengenal bilangan, meningkatkan kemampuan menyebutkan sambil mengembangkan kemampuan mengenal lambang bilangan (Tarjono, 2003).

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A SMP Negeri 1 Karangobar sebanyak 33 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung (Warso, 2013). Metode Penelitian Tindakan Kelas sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkesinambungan dengan memperhatikan perkembangan pemahaman peserta didik. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection).

Penelitian ini menggunakan dua macam instrumen yaitu kuesioner dan tes. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang respon siswa kepada kemampuan berbicara. Kuesioner ini terdiri atas 15 pertanyaan untuk mengetahui pandangan siswa

terhadap belajar Bahasa Inggris khususnya peningkatan penguasaan bahasa Inggris. Tes dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu pada awal sebelum menerapkan siklus. Hal ini untuk mengukur kemampuan dasar siswa dalam berbicara bahasa Inggris. Tes kedua dilaksanakan setelah siklus awal, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan siswa setelah belajar dengan media flash card untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara mereka.

Sesuai dengan instrumen di atas, maka teknik pengumpulan datanya adalah teknik tes dan non tes. Teknik tes dipergunakan untuk memperoleh nilai tes akhir siswa, sedangkan teknik non tes dipergunakan untuk memperoleh data tentang penerapan media pembelajaran flash card. Analisis data terhadap penguasaan berbicara bahasa Inggris dapat dilakukan dengan rumus Persentase Nilai Rata-rata (PNR) = jumlah skor/12 X 100%

Tabel 1. Kriteria taraf keberhasilan tindakan

Interval	Kategori
$85% < \text{PNR} \leq 100\%$	Sangat Baik
$70% < \text{PNR} \leq 84\%$	Baik
$55% < \text{PNR} \leq 69\%$	Cukup
$40% < \text{PNR} \leq 54\%$	Kurang
$0% < \text{PNR} \leq 39\%$	Sangat Kurang

Berdasarkan penentuan persentase di atas, maka guru dapat dikatakan berhasil menerapkan media pembelajaran flash card pada siswa, keberhasilan itu dapat dicapai setelah melihat kriteria ketuntasan belajar-mengajar dengan poin $85% < \text{PNR} \leq 100\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari seberapa jauh siswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Keberhasilan siswa sendiri tidak terlepas dari peran guru dalam proses

pembelajaran. Pada kondisi sebelum penelitian tindakan kelas ini, pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 1 Karangobar yang diterapkan oleh guru biasanya hanya ceramah, tanya jawab dan diskusi. Peran media pembelajaran belum optimal digunakan oleh guru. Pada kegiatan pembelajaran ini siswa masih belum mendapat hasil yang maksimal oleh karena ini perlu dilakukan strategi pembelajaran agar siswa lebih paham dan bisa berbicara bahasa Inggris dengan baik. Salah satunya yaitu dengan media pembelajaran flash card.

Tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus pertama menghasilkan peningkatan terhadap kemampuan berbicara berdasarkan rerata skor yang meningkat yaitu sebanyak 56. Pada akhir siklus pertama terlihat skor tertinggi yaitu 62 dan skor terendah adalah 44. Pada akhir siklus pertama ini terlihat ada beberapa aspek yang terlihat masih rendah. Oleh karena itu dilakukan siklus kedua untuk melihat hasil peningkatan dari siklus II.

Pada siklus kedua ini peneliti memberikan kembali media pembelajaran flash card kepada siswa. Pemberian gambar berseri ini dimaksudkan untuk memperkuat peningkatan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa pada siklus I. Pada siklus kedua ini sudah terlihat peningkatan dari beberapa aspek kemampuan tetapi belum sesuai dengan hasil yang diharapkan. Kemampuan berbicara bahasa Inggris juga masih sebagian besar siswa yang benar memungucapkannya. Nilai rata-rata dari siklus II yaitu sebesar 67, skor tertinggi 77, dan skor terendah 58. Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan penelitian peneliti melaksanakan siklus ketiga.

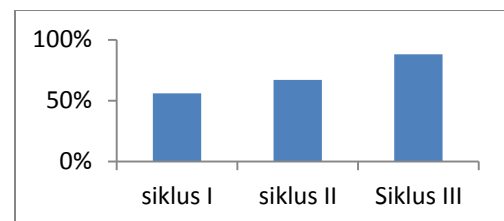
Peneliti kemudian melakukan revisi rencana dan pelaksanaan tindakan pada siklus ketiga. Tindakan yang dilakukan adalah masih sama seperti siklus-siklus sebelumnya yaitu dengan memberikan media flash card kepada siswa, yaitu dengan melihat hasil yang

kurang pada siklus kedua seperti pelafalan, tata bahasa, dan kosa kata siswa. Pada siklus ketiga ini terjadi peningkatan rerata dari siklus kedua. Skor rata-rata dari siklus ketiga sebesar 74, skor tertinggi 88, dan skor terendah 70. Adapun skor penguasaan berbicara siswa dari setiap siklus dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil penguasaan berbicara siswa tiap siklus

	Siklus 1	Siklus II	Siklus III
Skor rata-rata	56	67	74
Skor minimal	44	58	70
Skor maksimal	62	77	88
Persentase Penguasaan berbicara siswa	56 %	67 %	88 %

Penggunaan media pembelajaran flash card dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 11 %, dari siklus II ke siklus III sebesar 21 %, terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Peningkatan kemampuan berbicara bahasa Inggris

Gambar di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan berbicara dari siklus I sampai dengan siklus III. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran flash card efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Hotimah (2017), dengan flash card siswa menjadi terlatih

berbicara bahasa Inggris dan dapat memperbanyak kosakata bahasa Inggris.

Hasil penelitian selama tiga siklus ini membuktikan bahwa penggunaan media flash card merupakan alternatif yang baik untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa SMPN 1 Karangobar. Pada awal penerapan media flash card ini ditemukan kendala dalam mengajak siswa. Siswa masih merasa baru dalam penggunaan media. Guru harus menjelaskan terlebih dahulu cara menggunakan media flash card dalam pembelajaran. Namun, secara bertahap penerapan media flash card ini menunjukkan peningkatan yang signifikan. Penerapan media flash card ini juga sangat membantu dalam menumbuhkan kepercayaan diri kepada siswa dalam mengungkapkan atau mengeluarkan pendapat dalam bahasa Inggris. Selain itu, pemanfaatan media flash card bisa membuat siswa kreatif dalam mengungkapkan kosakata hari, tanggal, bulan, dan waktu. Pada mulanya, peneliti juga melihat masih banyak siswa yang malu-malu dan ragu-ragu dalam berbicara di depan kelas, terlebih karena belum terbiasa berbicara di depan kelas dan disaksikan oleh teman sekelasnya. Hal ini diakibatkan kurangnya rasa percaya diri dan keberanian siswa untuk berbicara bahasa Inggris. Akan tetapi setelah diberi motivasi dari peneliti percaya diri siswa meningkat sehingga pada umumnya di siklus ketiga siswa tidak mengalami masalah dalam berbicara di depan kelas.

Penggunaan media merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat dapat mengubah proses pembelajaran yang menarik (Bhakti dkk, 2020). Media pembelajaran flash card salah satu inovasi dan solusi dalam mengatasi pembelajaran bahasa Inggris. Media pembelajaran flash card efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dan memperbanyak kosakata bahasa Inggris dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbicara bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran flash card mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas VII A SMP N 1 Karangobar. Hal ini terlihat dari skor rata-rata setiap siklusnya selalu meningkat. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 11 %, dari siklus II ke siklus III sebesar 21 %. Media pembelajaran flash card membuat siswa berani dan percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris di depan umum. Siswa menjadi senang belajar dan mereka merasa bahwa dengan belajar berbicara dengan media flash card siswa merasa senang dan tidak tertekan. Diharapkan dengan adanya penelitian tindakan kelas ini, siswa termotivasi untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam hal berbicara bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, I. A. D., & Bhakti, Y. B. (2018). Interactive learning multimedia based Microsoft excel on the temperature and heat. *Unnes Science Education Journal*, 7(1).
- Astuti, Y. R. E. (2018). Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas VII SMP Negeri I Kota Blitar Melalui Games (Kalender). *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 2(1), 45-56.
- Bhakti, Y. B., Astuti, I. A. D., & Rahmawati, E. Y. (2020). Improving Students' Problem Solving Ability Through Learning Based Videoscribe. *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, 5(2), 61-67.
- Dasmo, D., Astuti, I. A. D., & Nurullaeli, N. (2017). Pengembangan pocket mobile learning berbasis android. *Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Fisika*, 4(2), 71-77.
- Gusti, N., Bahar, A., & Handayani, D. (2017). Studi Perbandingan Pembelajaran Kooperatif

- Menggunakan Media Chemical Domino Card Dan Flash Card. *Alotrop*, 1(2).
- Hotimah, E. (2017). Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 4(1), 10-18.
- Prihariyani, P. (2019). Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Dengan Permainan Ular Naga Pada Siswa Kelas VII–J Semester 2 SMPN 3 Mranggen Tahun Pelajaran 2016–2017. *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa dan Sosial*, 14(3), 157-166.
- Satriana, A., Yunus, M., & Fatmawati, F. (2013). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 Sampai 5 Melalui Media Flash Card Bagi Siswa Tunagrahita Sedang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 2(2).
- Sudjana, D. (2015). Kartu Kation-Anion Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Kimia Di Sekolah Menengah Atas (SMA). *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 2(1), 21-37.
- Suganda, A., Hidayat, A., & Indri Widayastuti, E. R. (2010). Upaya meningkatkan kemampuan bicara siswa dalam bahasa inggris melalui permainan sanke and ladder di kelas VII A SMP negeri cimahi. Bandung: UPI.
- Wijayanti, F. M., Sukarmin, S., & Wiyono, E. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (Gi) dengan Menggunakan Media Flash Card untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Kemampuan Kognitif Siswa. In *Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika Ke-4 2015*. Sebelas Maret University.